

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Subjek penelitian terbanyak adalah laki-laki, usia rata-rata 58 tahun, bekas perokok, terdiagnosis kanker paru stage IV (stage lanjut) melalui metode pengambilan spesimen TTNA.
2. Angka kejadian mutasi EGFR pasien KPKBSK jenis adenokarsinoma lebih banyak dari pemeriksaan jaringan/sitologi dibandingkan dengan ctDNA.
3. Terdapat perbedaan deteksi mutasi EGFR pada karakteristik pasien berdasarkan pemeriksaan jaringan/sitologi dan ctDNA.
4. Pemeriksaan ctDNA dapat mendeteksi mutasi EGFR pada pasien KPKBSK jenis adenokarsinoma di dalam plasma dengan spesifisitas tinggi walaupun memiliki sensitivitas sedang.
5. Pemeriksaan ctDNA mempunyai tingkat keakuratan yang baik sebagai alternatif pemeriksaan dalam mendeteksi mutasi EGFR pada pasien kanker paru jenis adenokarsinoma.

#### **7.2 Saran**

1. Pemeriksaan ctDNA dapat digunakan sebagai alternatif pemeriksaan untuk mendeteksi mutasi EGFR pada kanker paru jenis adenokarsinoma apabila spesimen untuk pemeriksaan jaringan/sitologi tidak dapat dilakukan.
2. Pengolahan spesimen darah untuk pemeriksaan ctDNA sebaiknya antara 16 menit sampai 2,5 jam.
3. Perlu dilakukan penelitian uji diagnostik lebih lanjut pada pasien KPKBSK jenis adenokarsinoma dengan stage awal (I dan II).